# BAB II

# PELAKSANAAN PKL

## 2.1 Aktifitas Kegiatan Pelaksanaan PKL

Selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapangan, penulis melakukan berbagai kegiatan berupa kegiatan yang sifatnya rutin (dilakukan hampir setiap hari kerja) dan kegiatan insedental (dilakukan pada waktu atau acara tertentu saja).

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan PKL yang telah penulis lakukan selama 1 bulan lebih, yakni mulai tanggal 18 juli 2011 s/d 19 Agustus 2011, adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Jadwal Kegiatan Selama PKL**

| No. | Hari/tanggal | Jenis Kegiatan | Keterangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Rutin | Insidental |
| **1.** | Senin,<br>18-07- 2011 | Perkenalan dengan pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika | | ✓ |
| **2** | Selasa,<br>19-07-2011 | Mengikuti seminar nasional tentang Keamanan Informasi dalam rangka melindungi data Strategis &keamanan transakasi data elektronik | | ✓ |
| **3.** | Rabu, | Membuat laporan kegiatan pejabat | ✓ | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 20-07-2011 | Fungsional Provinsi Jawa Barat | | |
| **4.** | Kamis,<br>21-07-2011 | • Mengantarkan surat ke sekertaris Diskominfo<br>• Mempelajari tentang kegiatan diseminasi informasi program pembangunan daerah melalui media tatap muka,elektronik cetak dan kesenian tradisional | ✓ | ✓ |
| **5.** | Jum'at<br>22-07-2011 | • Membuat surat pameran ICT<br>• Persiapan Rapat ICT | ✓ | ✓ |
| **6.** | Sabtu,<br>23-07-2011 | • Libur | | |
| **7.** | Senin,<br>25-07-2011 | • Mengantarkan surat ke Kepala Dinas<br>• Membuat laporan kegiatan pejabat fungsional | ✓<br>✓ | |
| **8.** | Selasa,<br>26-07-2011 | • Membuat surat pameran ICT<br>• Rapat Pameran ICT | ✓ | ✓ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **9.** | Rabu,<br>27-07-2011 | Mengisi buku kas pelaksanaan dialog dan mekanisme informasi | ✓ | |
| **10.** | Kamis,<br>28-07-2011 | Mengantarkan surat ke Kepala Dinas<br>Membuat laporan kegiatan pejabat fungsional | ✓<br>✓ | |
| **11.** | Jum'at,<br>29-07-2011 | Membuat surat tugas dinas luar kota<br>Membuat laporan kegiatan pejabat Fungsional Provinsi Jawa Barat | ✓ | ✓ |
| **12.** | Sabtu,<br>30-07-2011 | Libur | | |
| **13.** | Senin,<br>1-08-2011 | Membuat surat ajuan anggaran ke Gubernur untuk Komisi Informasi<br>Mengantarkan surat ke bagian kepegawain Umum | | ✓<br>✓ |
| **14.** | Selasa,<br>2-08-2011 | Membuat power point untuk Presentasi persiapan Pameran ICT | | ✓ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **15.** | Rabu,<br>3-08-2011 | Membuat surat keputusan untuk Pameran ICT | | ✓ |
| **16.** | Kamis,<br>4-08-2011 | Membuat surat keputusan Kontrak Kerja untuk Komisi Informasi | | ✓ |
| **17.** | Jum'at,<br>5-08-2011 | Mengisi Buku Kas untuk Bulan Juli | ✓ | |
| **18.** | Sabtu,<br>6-08-2011 | Libur | | |
| **19.** | Senin,<br>8-08-2011 | M enyaksikan Program peluncuran M-PLIK oleh Kemeninfo | | ✓ |
| **20.** | Selasa,<br>9-08-2011 | Mengantarkan surta ke bagian keuangan<br>Mengantarkan majalah untuk seluruh bagian Diskominfo | ✓<br>✓ | |
| **21.** | Rabu,<br>10-08-2011 | Membuat surat tambahan anggaran untuk Komisi Informasi | | ✓ |
| **22.** | Kamis,<br>11-08-2011 | Membuat surat untuk Komisi Informasi yang akan melakukan | | ✓ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | kunjugan kerja keluar Daerah | | |
| **23.** | Jum'at,<br>12-08-2011 | Membuat Surat Keputusan Untuk Komisi Informasi | | ✓ |
| **24.** | Sabtu,<br>13-08- 2011 | Libur | | |
| **25.** | Senin,<br>14-08-2011 | Menyusun rincian kegiatan Harian bagian sarana komunikasi dan diseminasi informasi | | ✓ |
| **26.** | Selasa,<br>15-08-2011 | Membuat surat ajuan penggunaan gedung baru untuk komisi Informasi. | ✓ | |
| **27.** | Rabu,<br>16-08-2011 | Menyusun rncian kegiatan seksi sarana komunikasi dan diseminasi informasi | | ✓ |
| **28.** | Kamis,<br>17-08-2011 | Mempelajari tentang penyusunaan koordinasi dan kerjasama dengan media cetak,elektronik dan meia lainya | | ✓ |
| **29** | Jumat<br>18-08-2011 | Perpisahaan | | |

## 2.1 Deskripsi dan Contoh Kerja Rutin Selama PKL

Dalam melaksanakan *job training* di Bidang Sarana Komunikasi dan Diseminasi Informasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat, JL. Tamansari no. 55 Bandung, selama tiga puluh hari kerja terhitung dari tanggal 18 Juli 2011 sampai dengan 19 Agustus 2011. Selama melaksanakan *job training* menjalankan tugas sesuai dengan instruksi dan kebijakan instansi dengan pengarahan dari pembimbing lapangan. penulis melakukan aktifitas rutin yakni kegiatan yang dilakukan setiap hari pada saat bekerja dan dilakukan secara continue atau berulang-ulang, kerja rutin tersebut antara lain:

1. **Membuat laporan kegiatan pejabat Fungsional Jawa Barat**

   Merupakan laporan kegiatan rutin setiap hari selama bekerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat yang akan diserahkan oleh bidang Kepegawaian serta dipertangung jawabkan oleh pihak pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

2. **Membuat Surat**

   Yaitu suatu kegiatan pembuatan surat untuk diserahkan kepada Pihak yang dituju untuk melaksankan atau ikut berpartisipasi pada kegiatan yang akan dilaksanakn pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat.

3. **Membuat atau mengisi Buku KAS**

   Adalah suatu kegiatan untuk pertangungjawabn serta laporan keuangana yang berkaitan dengan anggaran untuk suatu bukti.

**4. Mengantarkan surat.**

Mengantar surat adalah suatu kegiatan memberikan surat dari bagian humas, untuk selanjutnya diberikan kepada bagian yang lain.

## 2.3 Deskripsi dan Contoh Kerja Insidental Selama PKL

Definisi dari kerja insidental adalah kegiatan yang terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap atau rutin.[1] Dan adapun kegiatan inseidental yang dilakukan penulis selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Kejaksaan Tinggi Jawa Barat diantarannya adalah sebagai berikut :

**1. Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat**

Publikasi merupakan salah satu bagian dari kegiatan *Public Relations* yang mempunyai nilai penting dalam rangka mensukseskan suatu *event* atau program yang akan ataupun telah dibuat. Dalam hal ini, publikasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat mensukseskan program-program yang telah disusun dan ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

**2. Seminar Keamanan Informasi**

Melakukan kordinasi penganangan insiden yang melibatkan pihak Indonesia dan pihak luar negeri

ID-CERT tidak memiliki otoritas secara operasional terhadap konstituensinya baik di Indonesia maupun luar negeri, melainkan hanya menginformasikan berbagai keluhan atas insiden, serta bergantung

[1] http://www.artikata.com/arti-330809-insidental.php (Selasa (23-11-2010) / pukul 19:54/ kosan)

sepenuhnya pada kerjasama dengan para-pihak yang terlibat dalam insiden jaringan terkait.

ID-CERT dibangun oleh komunitas dan hasilnya akan kembali kepada komunitas.Memasyarakatkan pentingnya keamanan internet di Indonesia.

Melakukan berbagai penelitian dibidang keamanan internet yang dibutuhkan oleh komunitas internet Indonesia maka dari itu Kementrian Komunikasi bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat mengadakan Sistem keamanan Informasi

**Gambar 2.1**

Seminar keamanan Informasi Kemeninfo dan Diskominfo




Sumber: Dokumentasi Penulis selama PKL, 2011

**3.** Mobil Pusat Layanan Internet Kecamatan (MPLIK)

Adalah pusat layanan internet untuk seluruh kecamatan yang ada diseluuh Indonesia dengan maksud agar masyrakat dapat mengetahui seluruh informasi yang ada,serta untuk penyejateraaan Rakyat agr Melek informasi.

**Gambar 2.2**

**Kegiatan M-PLIK di miftahul Huda**




Sumber: Dokumentasi penulis saat PKL

Gambar 2.3
Mobil M-PLIK




Sumber: Dokumentasi penulis saat PKL

## 2.4 Analisa Kegiatan Selama PKL

### 2.4.1 Analisa Humas

Humas adalah salah satu cabang Ilmu Komunikasi yang sangat penting. Setiap orang pasti melakukan fungsi humas baik untuk kepentingan dirinya sendiri maupun orang lain atau untuk kepentingan keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat.

Public relations merupakan sebuah ujung tombak dari perusahaan. Pada saat ini tidak ada organisasi yang tidak membutuhkan humas, karena salah satu fungsi dari PR adalah untuk menjaga image atau citra dari perusahaan. Oleh karena itu Kejaksaan Tinggi Jawa Barat menyadari akan pentingnya keberadaan humas dalam bagian perusahaan.

Adapun definisi dari Public Relations itu sendiri menurut *Tony Greener* adalah presentasi positif suatu organisasi kepada seluruh publiknya. Sedangkan menurut *The First World Forum Of Public Relations " Public relations practise* adalah seni dan ilmu pengetahuan mengenai proses menganalisis trends, memprediksi konsekuensi-konsekuensinya, memberikan konseling kepada pimpinan organisasi, dan mengimplementasikan program yang terencana yang akan melayani kepentingan organisasi dan publik." ( Kriyantono, 2008 : 5 )

Dalam definisi *Public Relation* seperti yang sudah disebutkan diatas, dapat kita ketahui bahwa *Public Relation* bukan hanya ujung tombak dari sebuah perusahaan yang salah satu fungsinya adalah untuk menjaga image atau citra dari sebuah perusahaan, tetapi humas juga dalam menjalankan kerjanya harus menganalisis mengenai masalah apa yang terjadi dalam perusahaannya. Tidak hanya sampai disitu peran seorang humas diperlukan dalam organisasi suatu

perusahaan, setelah menganalisa kasus yang terjadi dalam perusahaan tersebut, sebaiknya seorang humas mengambil tindakan yang terbaik bagi perusahaan tersebut dan memikirkan resiko (akibat) apa yang dapat timbul dari keputusan yang telah diambil. Sebagai seorang humas atau *Public Relation* yang baik, hendaknya seorang humas dapat mengetahui citra perusahaan di mata publik. Apabila citra perusahaan kurang baik di mata publik, maka seorang humas sekiranya dapat memberikan saran, dan masukan kepada pemimpin perusahaan untuk membuat strategi agar citra perusahaan tersebut menjadi baik di mata masyarakat atau publik. Karena setiap sesuatu yang bersangkutan dengan perusahaan harus mempunyai persetujuan dari pimpinan perusahaan, selain itu seorang humas juga bertugas untuk menjalankan program yang sudah terencana.

Perkembangan masyarakat yang sangat kompleks ternyata diikuti oleh pertumbuhan dan perkembangan organisasi bisnis yang semakin membesar. Kondisi ini membawa satu konsekuensi terhadap bentuk relasi yang terjadi antara masyarakat sebagai salah satu *stakeholder*nya.

Dan dapat kita ketahui bahwa fungsi *Public Relations* menurut *Cutlip dan Center* adalah untuk menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi, menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan, melayani publik dan memberikan nasehat kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum, serta membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal. ( Kriyantono, 2008 : 5 )

Dari definisi diatas dapat diartikan bahwa *Public Relations* juga dapat membantu kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi, karena keberhasilan praktisi humas dalam menjalankan tugasnya bergantung kepada kepiawaiannya dalam mempersuasi pihak manajemen unutk menjalankan tanggung jawab sosial dan mempersuasi masyarakat untuk percaya kepada organisasi bahwa mereka telah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin. Dan seorang humas juga dapat menciptakan komunikasi dua arah antara perusahaan dan publik, dimana adanya feed back dari masyarakat kepada perusahaan yang berupa opini publik. Yang kemudian akan disampaikan oleh seorang humas kepada pimpinan perusahaan dan peran serta seorang humas dalam memberikan saran dan masukan kepada pimpinan perusahaan untuk kepentingan umum. Dan juga agar terbentuknya hubungan yang harmonis antara perusahaan dan publik, baik publik eksternal maupun publik internal.

### 2.4.2 Analisa Kerja Humas

Perkembangan teknologi dan kondisi masyarakat yang semakin kompleks menjadi faktor penyebab yang membawa pengaruh sangat besar terhadap PR.

PR merupakan suatu konsep dasar yang menjadi arah acuan yang berhubungan dan bertanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya. Adanya hubungan timbal balik antara perusahaan dengan masyarakat atau publiknya dapat menciptakan interaksi positif yang pada ujungnya akan bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dan PR menjadi dibutuhkan disuatu instansi pemerintah atau perusahaan swasta karena relasi dan interaksi merupakan satu kebutuhan penting dalam kehidupan bisnis dan organisasi yang ada dimasyarakat. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri oleh setiap instansi pemerintah atu perusahaan swasta karena

komunikasi dan interaksi yang dilakukan suatu instansi atau perusahaan akan menentukan keberhasilan serta kemajuan instansi atau perusahaan swasta tersebut.

Organisasi atau perusahaan pasti selalu berhubungan dengan khalayaknya. Namun praktisi humas pada saat ini sudah harus memfokuskan pekerjaannya pada khalayak tertentu saja. Khalayak humas, yaitu kelompok atau orang-orang yang berhubungan atau berkomunikasi dengan perusahaan, baik khalayak internal maupun eksternal.

Dan adapun ruang lingkup pekerjaan humas mencakup enam bidang pekerjaan yaitu : 1. Publisitas. 2. Pemasaran. 3. Public Affair. 4. Manajemen Isu. 5. Lobi. 6. Hubungan Investor. Seluruh bidang pekerjaan humas tersebut telah menghasikan spesialisasi kehumasan yang bersifat khusus. (Morissan, 2008 : 31-32)

PR mempunyai peran yang sangat penting bagi suatu perusahaan atau suatu institusi. Ke-urgen-an PR dalam suatu organisasi, perusahaan atau instansi ini sangat mempengaruhi tugas PR itu sendiri. Secara garis besar, tujuan PR itu menyangkut 3 hal yaitu :

1. Reputasi dan citra. Tugas PR tidak dapat lepas dari reputasi dan citra, dengan asumsi bahwa citra yang positif akan berkaitan dengan semakin tingginya akses publik terhadap ‘output’ dari perusahaan tersebut.
2. Jembatan komunikasi. PR menjadi komunikator dan mediator organisasi dengan lingkungannya.
3. ‘Mutual benefit relationship’, yaitu PR harus menjamin kepada publik bahwa perusahaan berada didalam operasinya memiliki niat baik dalam berbisnis yang diwujudkan dalam tanggung jawab sosial dan diekspresikan melalui hubungan yang saling menguntungkan diantara perusahaan dan publiknya. ( Darmastuti, 2007 : 16 )

### 2.4.3 Analisa Kerja Humas Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Barat

Dalam ruang lingkup pekerjaan humas, Humas Dinas komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam spesialisasi *Public Affair*.

Karena ruang lingkup pekerjaan humas *Public Affair* melahirkan tiga bidang kekhususan, salah satunya adalah *Government Relations*. *Government Relations* yaitu khusus terfokus dalam hubungannya dengan aparat pemerintahan. Lembaga tertentu memiliki unit ini karena mereka banyak melakukan proyek yang harus terus menerus bekerja samaatau berkoordinasi dengan pemerintah. (Morissan, 2008 : 31-32)

Kegiatan kehumasan dapat dilaksanakan dalam berbagai situasi (Setting). Walaupun prinsip-prinsip humas berlaku untuk seluruh organisasi atau perusahaan namun pekerjaan atau tugas praktisi humas dapat bervariasi tergantung pada situasi yaitu jenis organisasi atau perusahaan dimana praktisi humas bekerja. Dalam hal ini organisasi atau perusahaan terbagi atas dua jenis dilihat dari tujuan organisasi atau perusahaan bersangkutan yaitu : organisasi profit dan organisasi nonprofit. (Morissan, 2008 : 85)

Dinas Komuniksai dan Informatika termasuk dalam organisasi nonprofit. Karena organisasi nonoprofit didirikan untuk mencapai tujuan yang bersifat nonbisnis atau tidak mencari keuntungan, dalam organisasi nonprofit dibagi menjadi dua bagian, yaitu organisasi nonprofit pemerintah dan organisasi nonprofit bukan pemerintah. Dalam penggolongan tersebut Kejaksaan Tinggi Jawa Barat termasuk dalam golongan organisasi nonprofit pemerintah. Karena kegiatan operasionalnya dibiayai oleh pemerintah atau negara.

Humas pada organisasi pemerintah berfungsi untuk membantu menjelaskan kegiatan yang dilakukan organisasi bersangkutan kepada masyarakat. Dan sebaliknya menerima umpan balik yang diberikan masyarakat dan menyampaikan kepada pimpinan organisasi. (Morissan, 2008 : 90)

Kegiatan internal adalah kegiatan yang dilakukan oleh humas dinas komunikasi dan informatika Provinsi Jawa Barat yang aktifitasnya menyangkut kegiatan yang akan dilaksanakan bersama orang-orang dalam perusahaan. Adapun kegiatan internal yang dilaksanakan adalah kegiatan Publikasi Antara lain:

**1 Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Cetak**

Kegiatan publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui media cetak meliputi surat kabar, majalah dan *leaflet*.

Surat kabar merupakan media massa cetak yang dapat tersebar secara luas dan dapat dinikmati oleh sebagian besar kalangan. Oleh karena itu surat kabar dipilih sebagai salah satu media publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. Sedangkan untuk majalah, dalam hal ini yang dibuat merupakan majalah khusus yang berisikan tentang informasi mengenai program-program pemerintah yang disebarkan ke kabupaten, kota dan OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Majalah tersebut tidak ditujukan untuk masyarakat umum, namun hanya untuk aparatur pemerintah. Majalah-majalah tersebut disebarkan oleh tim yang telah dibentuk secara khusus untuk tugas tersebut. Majalah dipilih sebagai salah satu media publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan pertimbangan bahwa dalam majalah sisi pendalaman konten dapat diulas secara lebih baik dan lebih mendalam.

Publikasi yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui media cetak selanjutnya adalah *leaflet*. *Leaflet* dipilih dengan pertimbangan yang tidak jauh berbeda dengan majalah. *Leaflet* biasanya berisi satu pogram atau materi yang dibahas khusus sehingga kontennya terfokus hanya pada program atau materi yang ingin disampaikan dalam *leaflet* tersebut.

Penyebaran *leaflet* tergantung pada konten yang ada di dalamnya, apakah ditujukan untuk aparatur pemerintah atau masyarakat umum.

**2 Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Elektronik**

Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat dengan media elektronik disampaikan melalui dua media, yaitu LPP (Lembaga Penyiaran Publik) seperti RRI dan TVRI serta LPS (Lembaga Penyiaran Swasta) seperti TV lokal dan Radio.

Untuk media elektronik, tidak ada proses pemilihan secara khusus untuk televisi atau radio mana yang akan digunakan, karena pada dasarnya Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat hanyalah memanfaatkan media yang sudah ada dan bukan memilih media-media tersebut. Yang menjadi pertimbangan penggunaan media elektronik adalah adanya izin prinsip (izin percobaan siaran) yang sesuai dengan UUD No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran.

Untuk LPP (lembaga Penyiaran Publik) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat memanfaatkan RRI dan TVRI sedangkan untuk LPS (Lembaga Penyiaran Swasta) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat memanfaatkan beberapa *radio station* seperti Oz dan Radio Mara serta televisi lokal seperti PJTV dan Bandung TV.

**3.Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media *Online***

Sesuai dengan salah satu misi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat yaitu mewujudkan layanan *online* dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, maka penggunaan media *online* sebagai

salah satu media publikasi dirasa sangat tepat dan mempunyai nilai penting untuk terus dikembangkan.

Media publikasi *online* yang dibuat oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat adalah berupa sebuah website resmi Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan alamat www.jabarprov.go.id serta website-website resmi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat seperti www.diskominfi.jabarprov.go.id dan www.lpse.jabarprov.go.id.

**4 Bentuk Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Luar Ruang**

Publikasi Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Jawa Barat melalui media luar ruang seperti baligo dan spanduk dibuat dalam bentuk gambar dan tulisan bertemakan program-program pemerintah yang lalu disebarkan di berbagai titik di Kota Bandung dan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Baligo terakhir yang disebarkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat berisikan tentang informasi UU No. 14/2008 mengenai keterbukaan informasi publik.

**5 Bentuk Kegiatan Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Melalui Media Tatap Muka**

Publikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat melalui media tatap muka biasanya dibuat dalam bentuk diskusi dan lokakarya yang membahas megenai program-program pemerintah yang diadakan secara rutin. Diskusi dan lokakarya yang diadakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat sebagai media penyampaian informasi biasanya mendatangkan pembicara sebagai salah satu narasumber yang berhubungan dengan materi program pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan.

### 2.4.4 Analisa Pelayanan Humas Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat Kepada Mahasiswa PKL

Pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain dan menyediakan kepuasan pelanggan.[2]

Dari definisi diatas maka hal penting dari pelayanan yang pertama adalah interaksi langsung, dan yang kedua adalah kepuasan pelanggan. Karena dari interaksi yang terjadi antara seseorang dengan orang lain, dapat menimbulkan kepuasan tersebut. Pelayanan yang diberikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat terhadap penulis sangat baik. Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat, penulis merasa beruntung mendapatkan kesempatan, karena pada hari pertama melakukan PKL penulis diperkenalkan oleh pegawai humas Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat, penulis merasa nyaman dengan sambutan yang ramah dari para pegawai humas Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat, dan karyawan-karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika provinsi Jawa Barat di bagian lainnya.

Kesempatan itu telah memberikanan pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai Praktek kerja Humas perusahaan dan umumnya mengenai pengaplikasian teori dan praktek yang didapat mahasiswa selama perkuliahan terhadap lingkungan perusahaan.

---

[2] http://www.damandiri.or.id/file/nurhasyimadunairbab2.pdf (Senin (13-10-2011)

Penulis juga sering mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari pembimbing PKL. Khususnya dalam membuat kliping pers, penulis juga diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan itu acara yang dilaksanakan di lingkungan perusahaan. Hasil kerja praktek ini memberikan suatu pemahaman yang berarti bagi penulis tentang bagaimana sistematika kerja humas dalam perusahaan.